تأليف سماحة الشيخ

عبدالعزيز بن عبدالله بن باز - رحمه الله -

DO'A & DZIKIR

PENULIS

SYEIKH ABDULAZIZ IBN BAZ

المكتب التعاوني للدعوة والإرشاد وتوعية الجاليات بسلطانة
تحت إشراف وزارة الشؤون الإسلامية والأوقاف والدعوة والإرشاد
E.mail : Sultanah22@hotmail.com
THE COOPERATIVE OFFICE FOR CALL & FOREIGNERS GUIDANCE AT SULTANAH
Tel:4240077 Fax:4251005 P.O.Box:92675 Riyadh:11663 K.S.A. E-mail: sultanah22@hotmail.com

DO'A DAN DZIKIR
PILIHAN

DI SUSUN OLEH
SYEIKH ABDUL AZIZ BIN ABDULLAH BIN BAZ
رحمه الله

PENERJEMAH
ABU IBRAHIM SUWITO

EDITOR
MUHAMMADUN ABDUL WAHAB
MUH. MU'INUDINILLAH BASRI

عنوان الأصل للكتاب

Judul Asli Buku

تحفة الأخيار ببيان جملة نافعة مما ورد في الكتاب والسنة الصحيحة من الأدعية والأذكار

تأليف : سماحة الشيخ عبد العزيز بن عبد الله بن باز رحمه الله .

DICETAK ULANG OLEH
Maktab Kerjasama Untuk Dakwah Dan Penyuluhan Para Pendatang.
Robwah Riyadh .
Th : 1423 H-2002 M.

Daftar Isi

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGANTAR PENERJEMAH

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadhirat Allah Ta'ala yang telah memberikan inayah dan hidayahNya, sehingga terjemahan buku kecil ini dapat diselesaikan dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Buku kecil berjudul " *Tuhkfatul Ahkyar bibayaani Jumlah Nafi'ah mimmaa warada fil kitab was sunnah minal ad'iyah wal adzkar* " ini berisi do'a-do'a dan dzikir- dzikir yang dituntunkan *Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam* melalui kehidupan beliau sehari-hari. Dalam penyusunan buku ini penulis mengawali penyajiannya dengan penjelasan-penjelasan tentang pentingnya kedudukan dzikir dan do'a berdasarkan pernyataan ayat-ayat Al-Qur'an Al- Karim, hal ini menggugah kita ummat Islam untuk menyadari betapa pentingnya masalah ini.

Setiap muslim sadar bahwa upaya dan usaha yang dilakukan dalam kehidupan di dunia ini tidak terlepas dari kehendak Allah Ta'ala . setiap muslim menyadari kelemahan dan ketidakmampuan dirinya dalam menentukan hasil dari usaha dan upaya yang dilakukan. Ia yakin bahwa keputusan hasil terakhir berada di tangan Allah Ta'ala.

Di samping itu, tanpa sepengetahuan dan kesadaran dirinya manusia tidak terlepas dari godaan makhluk Allah yang lain, yakni godaan syetan, baik yang berupa jin atau manusia. Itulah sebabnya, maka manusia harus selalu berdo'a kepada Allah Yang Maha Kuasa agar di dalam usaha selalu mendapat petunjuk dan pertolonganNya serta dijauhkan dari segala bencana. Sesungguhnya Allah Ta'ala Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Dalam usaha menyajikan terjemahan buku kecil ini ada beberapa catatan yang perlu saya sampaikan agar tidak menimbulkan tanda tanya bagi para pembaca, terutama yang mempunyai buku aslinya dalam bahasa arab. Semoga dapat memakluminya. Diantara yang mendapat catatan adalah sebagai berikut:

1-Judul buku ini sangat panjang dan bila diterjemahkan secara keseluruhan dalam bahasa Indonesia rasanya agak janggal. Oleh karena itu dalam terjemahan ini judul diperpendek namun tetap cukup mewakili pengertian isi yang terkandung di dalamnya.

2- Terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an dalam buku ini sengaja saya ambil dari kitab terjemahan Al-Qur'an yang telah diakui keabsahannya oleh masyarakat luas, yakni "Al-Qur'an dan Terjemahan" yang diterbitkan oleh Departemen Agama RI.

3- pada pasal terakhir buku asli, terdapat judul " Do'a mengunjungi orang sakit "namun dalam naskah asli do'a-do'a tersebut tidak didapatkan. Untuk itu penerjemah memberanikan diri manambah isi pasal tersebut dengan do'a-do'a sesuai dengan judul pasal tersebut, berupa do'a-do'a yang diajarkan Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam. Semoga niat baik ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Segala kekurangan, kekeliruhan dan kealpaan dalam terjemahan ini penerjemah mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Hanya kepada Allah saya serahkan segala urusan.

Jakarta, 5 dulq'dah 1412 H
7 Mei 1992 M

Penerjemah
Abu Ibrahim suwita.

PENDAHULUAN

Segala puji hanya milik Allah, kita memujiNya, memohon inayah dan ampunanNya serta kita mohon perlindunganNya dari bahaya yang menimpa jiwa, dan keburukan amal kita. Siapa saja yang Allah beri petunjuk maka tidak ada yang dapat menyesatkannya dan siapa saja yang Allah kehendakinya kesesatan maka tiada orang yang mampu untuk memberikan petunjuk.

Kita bersaksi bahwa sesungguhnya tiada Ilah yang layak disembah melainkan Allah semata dan tidak sekutu bagiNya, dan kita bersaksi bahwa Muhammad adalah seorang hamba dan rasul Allah. Semoga Allah memberikan rahmat dan kesejahteraan atas beliau, keluarga, para sahabat, dan siapa saja yang mengikuti jejak mereka dalam kebajikan sampai hari kiamat.

Sesungguhnya sebaik-baik apa yang dilakukan dan diucapkan lisan seseorang adalah memperbanyak dzikir kepada Allah Ta'ala, bertasbih, bertahmid kepadaNya, membaca kitabNya, membaca salawat serta salam atas rasulNya Muhammad *Shallallau alaihi wa salam* serta memperbanyak do'a permohonan kepada Allah Ta'ala atas segala kebaikan hidup beragama maupun keduniaan, memohon ampunan dengan penuh segala harapan disertai keimanan yang benar, ikhlas dan tulus. Barang siapa yang berdzikir dan berdo'a hendaknya agar selalu berusaha menghadirkan hatinya dengan mengingat keagungan, kekuasaan dan kemahailmuan Allah atas segala sesuatu, sehingga hanya Allah yang berhak di sembah.

Banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam*, yang mengungkapkan keutamaan-keutamaan dzikir dan do'a, kita ungkapkan sebagian kecil di sini, di antaranya:

Allah Ta'ala berfirman :

﴿يَـــا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْراً كَثِيراً وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلاً هُوَ الَّذِي يُصَلِّي عَلَيْكُمْ وَمَلائِكَتُهُ لِيُخْرِجَكُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيماً﴾(الأحزاب: 43-41)

" Hai orang-orang yang beriman berdzikirlah(dengan menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepadaNya di waktu pagi dan petang. Dialah yang memberi rahmat kepadamu dan malaikatNya (memohon ampunan untukmu) supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan menuju cahaya (yang terang) dan adalah Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman" (Al Ahzab : 41-43).

﴿فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلا تَكْفُرُونِ﴾(البقرة:152)

"karena itu ingatlah kamu kepada Ku niscaya Aku ingat pula kepadamu, dan bersyukurlah kepadaKu, dan janganlah kamu mengingkari (nikmatKu)" (Al Baqarah : 152).

﴿إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَاشِعِينَ وَالْخَاشِعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّائِمِينَ وَالصَّائِمَاتِ وَالْحَافِظِينَ فُرُوجَهُمْ وَالْحَافِظَاتِ وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيراً وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْراً عَظِيماً﴾ (الأحزاب:35)

"Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyu', laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihari kehormatannya, laki- laki dan perempuan yang banyak menyebut nama Allah, Allah telah

menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar" (Al Ahzab : 35).

﴿إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ وَاخْتِلافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لأُولِي الأَلْبَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَاماً وَقُعُوداً وَعَلَى جُنُوبِهِمْ﴾(آل عمران:(190-191)

" Sesunguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring" (Ali Imran : 190-191).

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ فِئَةً فَاثْبُتُوا وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيراً لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ﴾ (لأنفال:45)

"Hai orang-orang yang beriman, apa bila kamu memerangi pasukan (musuh) maka berteguh hatilah kamu dan sebutlah(nama) Allah sebanyak-banyaknya (memperbanyak dzikir dan do'a) agar kamu beruntung" (Al Anfal : 45).

﴿فَإِذَا قَضَيْتُمْ مَنَاسِكَكُمْ فَاذْكُرُوا اللَّهَ كَذِكْرِكُمْ آبَاءَكُمْ أَوْ أَشَدَّ ذِكْراً﴾ (البقرة:200)

"Apabila kamu telah meyelesaikan ibadah hajimu, maka berdzikirlah (dengan menyebut) Allah, sebagaimana engkau menyebut-nyebut(membangga-banggakan) nenek moyangmu, atau (bahkan) berdzikirlah lebih banyak dari itu...." (Al Baqarah : 200).

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلا أَوْلادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ﴾ (المنافقون:9)

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta-hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah, barang siapa yang membuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi" (Al Munafiqun : 9).

﴿رِجَالٌ لا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْماً تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ﴾ (النور:37)

" Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingat Allah dan (dari) mendirikan shalat, dan (dari) membayarkan zakat, mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang" (An Nur : 37).

﴿وَاذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعاً وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلا تَكُنْ مِنَ الْغَافِلِينَ﴾(لأعراف:205)

"Dan sebutlah(nama) Ilahmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai" (Al A'raf : 205).

﴿فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيراً لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ﴾ (الجمعة:10)

" Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung" (Al Jumu'ah : 10).

Memperbanyak dzikir kepada Allah Ta'ala serta berdo'a kepada dzat yang Maha Suci suatu yang disunnahkan pada setiap saat dan kesempatan, baik di waktu pagi maupun pada waktu petang, ketika hendak tidur maupun ketika bangun,

ketika keluar dan masuk rumah, serta ketika keluar dan masuk masjid, sebagaimana disebutkan dalam ayat-ayat terdahulu dan juga ayat-ayat berikut :

﴿ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعَشِيِّ وَالأَبْكَارِ ﴾ (غافر:55)

" Dan bertasbihlah seraya memuji Robbmu pada waktu petang dan pagi" (Al Gahfir : 55).

﴿ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ ﴾(قٓ:39)

" Dan bertasbihlah sambil memuji Robbmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenam(nya)" (Qaaf : 39).

﴿وَلا تَطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ﴾ (الأنعام:52)

"Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Robbnya di pagi hari dan di petang hari, sedang mereka mencari keridhaanNya" (Al An'am : 52).

﴿فَأَوْحَى إِلَيْهِمْ أَنْ سَبِّحُوا بُكْرَةً وَعَشِيًّا﴾(مريم:11)

" Maka ia keluar dari mihrab menuju kaumnya, lalu ia memberi isyarat kepada mereka, hendaklah kamu bertasbih di waktu pagi dan petang" (Maryam : 11).

﴿وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَإِدْبَارَ النُّجُومِ﴾(الطور :48-49)

" Dan bertasbihlah dengan memuji Robbmu ketika kamu bangun berdiri(bangun dari tidur). Dan bertasbihlah kepadaNya pada beberapa saat di malam hari dan waktu terbenam bintang-bintang (di waktu fajar)" (Ath Athur : 48-49).

﴿فَسُبْحَانَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ وَعَشِيّاً وَحِينَ تُظْهِرُونَ﴾(الروم:18)

"Maka bertasbihlah kepada Allah di waktu kamu berada di petang hari dan waktu kamu berada di waktu subuh, dan bagiNya lagi segala puji di langit dan di bumi dan di waktu kamu berada pada petang hari dan di waktu kamu berada di waktu dzuhur" (Ar Rum : 17-18).

﴿وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ﴾(غافر:60)

" Dan Robbmu berfirman: Berdo'alah kepadaKu, niscaya akan aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembahKu akan masuk neraka jahannam dalam keadaan hina dina(AlGhafir : 60).

﴿وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ﴾(البقرة:186)

"Dan apabila hamba-hambaKu bertanya kepadamu tentang Aku, maka sungguh aku dekat, Aku mengabulkan permohonan orang yang mendo'a. apabila ia berdo'a kepada Ku" (Al Baqarah : 186).

﴿ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعاً وَخُفْيَةً إِنَّهُ لا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ وَلا تُفْسِدُوا فِي الأَرْضِ بَعْدَ إِصْلاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفاً وَطَمَعاً إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ﴾ (لأعراف:55-56)

" Berdo'alah kepada Robbmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampai batas. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya, dan berdo'alah kepadaNya dengan rasa takut (tidak akan

diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik" (Al A'raaf : 55-56).

﴿أَمَّنْ يُجِيبُ الْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ﴾ (النمل:62)

" Atau siapakah yang memperkenankan (do'a) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdo'a kepadanya. Dan yang menghilangkan kesusahan" (An –Naml : 62).

Dalam hadits riwayat Imam Muslim dari Uqbah bin Amir *Radhiallahu 'anhu* ia berkata :

خرج رسول الله صلى الله عليه وسلم ونحن في الصفة : أيكم يحب أن يغدو كل يوم إلى بطحان وإلى العتيق فيأتي بناقتين كوماوين في غير إثم ولا قطع رحم، فقلنا: يـــا رسول الله نحب ذلك قال : أفلا يغدو أحدكم إلى المسجد فيعلم أو يقرأ آيتين من كتاب الله عز وجل فكان خير له من ناقتين وثلاث خير له من ثلاث وأربع خير له من أعدادهن من الإبل (رواه مسلم)

"Suatu ketika Rasulullah Shallallau alaihi wa sallam keluar (dari rumah beliau) sedang kami berada di Shuffah (suatu tempat para shahabat berkumpul di samping masjid) kemudian beliau bertanya : " siapa di antara kamu yang suka pergi ke Bathhan atau Al Atiq kemudian pulang dengan membawa dua ekor onta yang bagus-bagus tanpa berbuat dosa atau memutuskan tali persaudaraan ? kami menjawab : " Kami semua ingin akan hal tersebut" Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda : " mengapa anda tidak pergi ke masjid maka di sana anda belajar atau membaca dua ayat dari kitab Allah Ta'ala maka hal tersebut akan lebih baik dari dua onta dan bila belajar atau membaca tiga ayat atau empat ayat maka akan lebih baik dari tiga atau empat unta dan selanjutnya setiap hitungan sama dengan hitungan unta" (HR Muslim).

Dalam kitab shahih Al-Bukhari dari Utsman bin Affan *Radhiallahu 'anhu* dari Nabi *Shallallau alaihi wa sallam*, beliau bersabda :

خيركم من تعلم القرآن وعلمه) رواه البخاري)

" Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya (HR Al Bukhari).

Dalam shahih Muslim dari Abi Umamah Al Bahili *Radhiallahu 'anhu* Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

اقرأوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعا لأصحابه (رواه مسلم)

" Bacalah Al- Qur'an maka sesungguhnya Al-Qur'an itu akan datang di hari kiamat untuk memberi syafaat bagi orang yang membacanya" (HR Muslim).

Dalam hadits riwayat Muslim yang lain dari An Nawas bin Sam'an *Radhiallahu 'anhu* menyatakan bahwa Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

يؤتى بالقرآن يوم القيامة وأهله الذين كانوا يعملون به تقدمه سورة البقرة وآل عمران وضرب لهما رسول الله صلى الله عليه وسلم من ثلاثة أمثال ما نسيتهن بعد. قال : كأنهما غمامتان أو ظلمتان سوداوان بينهما شرق أو كأنهما حزقان من طير صواف تحاجان عن صاحبهما" رواه مسلم).

" Akan datang Al- Qur'an bersama ahlinya yang mengamalkannya. Yang paling depan adalah surat Al –Baqarah dan surat Ali- Imran. Rasulullah memberikan tiga permisalan yang tidak akan aku lupakan selamanya : " seakan-akan surat Al- Baqarah dan surat Ali Imran seperti dua awan atau dua kegelapan yang pekat sedangkan di antara keduanya terdapat berkas cahaya yang terbit. Atau seakan-akan seperti dua kelompok kumpulan burung-burung membela pemiliknya masing-masing" (HR Muslim).

Dari Abdullah bin Mas'ud *Radhiallahu 'anhu,* beliau berkata; Aku mendengar Rasulullah *shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

من قرأ حرفا من كتاب الله فله به حسنة، والحسنة بعشر أمثالها لا أقول آلم حرف ولكن ألف حرف ولام حرف وميم حرف (رواه الترمذي بسند حسن)

" Siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah maka baginya satu kebajikan, sedangkan satu kebajikan akan mendapat sepuluh kali lipat. Aku tidak katakan bahwa alif lam mim satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf (HR At Tirmidzi dengan sanad hasan).

Banyak sekali hadits-hadits Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* yang telah menetapkan keutamaan dzikir, tahmid, tahlil, tasbih, do'a dan istighfar pada setiap waktu, terutama pada penghujung malam dan siang, sesudah shalat-shalat fardhu yang lima. Kita sebutkan di antaranya :

سبق المفردون، قالوا يا رسول الله، من المفردون ؟ قال : الذاكرون الله كثيرا والذاكرات (رواه مسلم عن أبي هريرة).

" Telah pergi orang-orang yang istimewa, para shahabat bertanya : " siapakah orang-orang istimewa itu wahai Rasulullah ?" Rasulullah menjawab : " Orang yang istimewa adalah laki-laki dan perempuan-perempuan yang selalu berdzikir kepada Allah" (HR Muslim dari Abu Hurairah).

Beliau juga bersabda :

" أحب الكلام إلى الله أربع لا يضرك بأيهن بدأت : سبحان الله والحمد لله ولا إله إلا الله والله أكبر (رواه مسلم)

" Ucapan –ucapan yang paling disukai Allah ada empat. Tidak menjadi masalah dengan ucapan yang mana anda mulai; subhanallah, walhamdilillah walaa ilaaha illallah wallahu akbar (HR Muslim).

Demikian pula dalam riwayat Muslim dari Saad bin Waqas *Radhiallahu 'anhu* berkata :

جاء أعرابي إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم : علمني كلاما أقوله، قال : قل لا إله إلا الله وحده، لا شريك له الله أكبر كبيرا والحمد لله كثيرا وسبحان الله ورب العالمين ولا حول ولا قوة إلا بالله العزيز الحكيم، فقال : يا رسول الله إن هؤلاء لربي فما لي ؟ قال : قل اللهم اغفر لي وارحمني واهدني وارزقني (رواه مسلم).

" Telah datang kepada Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam seorang baduwi seraya berkata : "Ajarkan kepadaku suatu ucapan yang selalu aku ucapkan", Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam menjawab : " Katakanlah : " Tiada Tuhan melainkan Allah semata, tiada sekutu baginya, Allah Maha Besar, segala puji hanya milik Allah dengan sebanyak-banyak pujian, Maha suci Allah Penguasa semesta alam, tiada daya dan kekuatan kecuali dari Allah yang Maha Mulia dan Maha Bijaksana". Orang tadi berkata : " Wahai Rasulullah, itu semuanya ditujukan kepada Tuhanku, mana yang ditujukan untuk diriku sendiri ?" Rasulullah menjawab :" Katakanlah; Ya Allah ampunilah aku, berilah aku rahmat dan berilah aku petunjuk serta berilah aku rizki"(HR Muslim).

Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* juga bersabda :

" الباقيات الصالحات : سبحان الله والحمد لله ولا إله إلا الله والله أكبر ولا حول ولا قوة إلا بالله " (رواه النسائي)

" Al Baqiyyaatush shaalihaat adalah : " Subhaanallah, alhamdulillah, laa ilaaha illallah, Allahu Akbar, dan laa haula walaa quwwata illa billah" (HR An Nasa'I dan hadits shahih menurut ibnu Hibban dari abi Sa'id Al Khudri).

Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

ما عمل ابن آدم عملا أنجا له من عذاب الله من ذكر الله (رواه ابن أبي شيبة والطبراني).

"Tidak ada amalan anak cucu adam yang lebih menyelamatkan dari siksaan Allah kecuali dzikir kepada Allah" (HR Ibnu Abi Syaibah dan Ath Thabrani dengan sanad hasan dari Mu'adz bin Jabal).

Mu'adz bin Jabal *Radhiallahu 'anhu* berkata :

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : " ألا أخبركم بخير أعمالكم وأزكاها عند مليككم وأرفعها في درجاتكم من إنفاق الذهب والفضة وخير لكم من أن تلقوا عدوكم فتضربوا أعناقهم ويضربوا أعناقكم، قالوا : بلى يا رسول الله، قال :. " ذكر الله "

" Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam : " Maukah kamu aku beri tahu sebaik-baik amal dan yang paling diterima oleh Tuhanmu dan yang paling dapat meninggikan derajatmu, lebih baih dari infaqmu berupa emas dan perak dan lebih baik dari kamu berhadapan dengan musuh-musuhmu sampai terjadi saling membunuh ? Para sahabat menjawab : " sudah barang tentu wahai Rasulullah" Rasulullah bersabda : " Berdzikir kepada Allah" (HR Imam Ahmad, Tirmidzi dan Ibnu Majah dengan sanad yang shahih).

Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

لا يقعد قوم يذكرون الله عز وجل إلا حفتهم الملائكة وغشيتهم الرحمة ونزلت عليهم السكينة وذكرهم الله فيمن عنده" (رواه مسلم).

"Tidaklah duduk suatu kaum untuk dzikir kepada Allah Ta'ala kecuali para malaikat mengelilingi mereka , diliputi oleh rahmat, dan hadir kepada mereka ketenangan dan Allah menyebut –nyebutnya kepada siapa saja yang ada di sisiNya" (HR Muslim dari Abi Hurairah dan Abi Sa'id).

Beliau juga bersabda :

" من قال لا إله إلا الله وحده لا شريك له، له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير عشر مرات،كان كمن أعتق أربعة أنفس من ولد إسماعيل" (رواه البخاري ومسلم)

" Barangsiapa mengucapkan: لا إله إلا الله وحده لا شريك له، له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير " Tiada ilah yang berhak disembah melainkan Allah yang Maha Esa tiada sekutu bagiNya, milikNya segala kekuasaan dan segala pujian dan Dia berkuasa terhadap segala sesuatu. Dan membacanya sepuluh kali, maka dia sama halnya memerdekakan empat jiwa dari anak cucu Ismail" (HR Bukhari dan Muslim dari Abu Ayyub).

Dalam hadits riwayat Al- Bukhari dan muslim dari Abu Huarairah *Radhiallallahu 'anhu* Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

" من قال لا إلا إله الله وحده لا شريك له، له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير، في يوم مائة مرة كانت له عدل عشر رقاب وكتبت له مائة حسنة ومحيت عنه مائة سيئة وكانت له حرز من شيطان يومه ذلك حتى يمسي و لم يأت أحد بأفضل مما جاء به إلا رجل عمل أكثر من ذلك، ومن قال سبحان الله وبحمده في يوم مائة مرة حطت خطاياه ولو كانت مثل زبد البحر" (رواه البخاري ومسلم).

"Siapa yang mengucapkan: لا إلا إله الله وحده لا شريك له، له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير *" Tiada ilah yang berhak di sembah melainkan Allah semata, tiada sekutu bagiNya, milikNya seluruh kekuasaan dan segala pujian, dan Dia berkuasa atas segala sesuatu, membacanya dalam satu hari seratus kali, maka baginya sama seperti orang yang memerdekakan sepuluh hamba sahaya dan akan ditulis baginya seratus kebaikan dan dihapus seratus dosa. Baginya penjagaan dari gangguan syetan pada hari tersebut sampai datang malam. Tidak ada orang yang datang membawa suatu amal yang lebih baik, kecuali orang yang mengamalkannya lebih banyak dari pada itu. Siapa yang mengucapkan ; " Maha Suci Allah dengan segala pujianNya dalam satu hari seratus kali maka akan dihapus dosa-dosanya walaupun dosa itu seperti buih di lautan"(HR Al Bukhari dan Muslim).*

Terdapat juga dalam shahihain dari Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* beliau bersabda :

" كلمتان خفيفتان على اللسان حبيبتان إلى الرحمن ثقيلتان في الميزان سبحان الله وبحمده سبحان الله العظيم" (رواه البخاري ومسلم).

" Ada dua kalimat yang ringan diucapkan dengan lisan, disukai oleh Ar Rahman (Allah)dan berat pada timbangan yaitu :

سبحان الله وبحمده سبحان الله العظيم

" Mahasuci Allah dan dengan segala pujian, Maha Suci Allah yang Maha Agung" (HR AlBukhari dan Muslim).

Imam Tirmidzi dan lainnya meriwayatkan dengan sanad hasan dari Abi sa'id dan Abi Hurairah *Radhiallahu 'anhum,* bahwa Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

" ما قعد قوم مقعدا لم يذكروا الله فيه عز وجل و لم يصلوا على النبي صلى الله عليه وسلم إلا كان عليهم ترة فإن شاء عذبهم فإن شاء غفر لهم " (رواه الترمذي).

Tidak duduk satu kaum di suatu tempat yang tidak dilakukan tempat tersebut dzikir kepada Allah Ta'ala dan shalawat atas Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wa sallam kecuali mereka akan mendapat kehancuran. Bila Allah menghendaki maka akan menyiksanya dan bila akan menghendaki maka akan mengampuninya" (HR Tirmidzi).

Aisyah *Radhiallahu 'anha* berkata:

كلان النبي صلى الله عليه وسلم يذكر الله على كل أحيانه" (رواه مسلم).

" Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam dulunya selalu berdzikir kepada Allah pada setiap saat" (HR Muslim).

Demikian diriwayatkan oleh ImamMuslim dalam kitab shahihnya.

Diriwayatkan dari Abu Hurairah *Radhiallallahu 'anhu* bahwasanya Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

" ما اجتمع قوم في بيت من بيوت الله يتلون كتاب الله ويتدارسونه بينهم إلا نزلت عليهم السكينة وغشيتهم الرحمة وحفتهم الملائكة وذكرهم الله في من عنده ومن بطأ به عمله لم يسرع به نسبه " (رواه مسلم).

"Tidaklah berkumpul suatu kaum dalam satu rumah dari rumah-rumah Allah, untuk membaca kitab Allah dan saling mengkajinya di antara mereka, melainkan akan turun atas mereka ketenangan dan mereka diliputi oleh rahmat, para malaikat mengelilingi mereka dan Allah menyebut-nyebut kepada siapa yang ada di sisiNya, dan siapa yang berlambat

mengamalkannya maka tidak bisa dipercepat oleh nasabnya" (HR Muslim dalam kitab shahihnya).

Dalam shahihain dengan lafadz Muslim dari Abi Bakar *Radhiallahu ;anhu* bahwasanya dia berkata :

" يا رسول الله علمني دعاء أدعو به في صلاتي وفي بيتي " قال رسول الله :

" قل اللهم إني ظلمت نفسي ظلما كثيرا ولا يغفر الذنوب إلا أنت فاغفر لي مغفرة من عندك وارحمني إنك أنت الغفور الرحيم" (رواه البخاري ومسلم).

" Wahai Rasulullah,ajarkan kepadaku do'a agar aku berdo'a dengannya dalam shalatku dan di rumahku! Rasulullah menjawab : " Katakanlah : اللهم إني ظلمت نفسي ظلما كثيرا ولا يغفر الذنوب إلا أنت فاغفر لي مغفرة من عندك وارحمني إنك أنت الغفور الرحيم " *Sesungguhnya aku telah banyak mendzalimi diriku sendiri, tidak ada yang mengampuni dosa-dosa itu kecuali Engkau, oleh karena itu ampunilah aku dengan ampunan dari sisimu dan limpahkan kepadaku rahmatMu, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan Maha Pengasih".*

Dari Nu'man bin Basyir *Radhiallahu 'anhu* dari Nabi Muhammada *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

" الدعاء هو العبادة " (رواه الأربعة من أصحاب السنن).

" Do'a itu ibadah (diriwayatkan oleh empat Ashhabus sunan dengan sanad shahih).

Dari Ibnu Umar *Radhiallahu 'anhu* ia berkata : "Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* dulunya selalu berdo'a :

" اللهمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ وَجَمِيْعِ سَخَتِكَ" (رواه مسلم).

"Ya Allah aku berlindung kepadaMu dari hilangnya nikmatMu dari berubahnya afiatMu dari bencana yang datang tiba-tiba dan dari semua kemurkaanMu (HR Muslim dalam shahihnya).

Dari Ibnu Umar juga bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam selalu berdo'a :

" اللهم إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ العَدُوِّ وَشَمَاتَةِ الأَعْدَاءِ " (رواه النسائي).

" Ya Allah aku berlindung kepadaMu dari tekanan hutang, tekanan musuh, dan kegirangan musuh-musuh atas bencana yang menimpaku" (HR Nasai dan hadits shahih dari Al Hakim).

Dari Buraidah *Radhiallahu 'anhu* ia berkata: " bahwa Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam* berdo'a :

" اللهمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنِّي أَشْهَدُ أنك أنتَ الله لاَ إِلَهَ إلاَّ أَنْتَ الأَحَدُ الصَّمَدُ الذِّي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَد، فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم : لقد سأل الله باسمه الذي إذا سئل به أعطى وإذا دعي به أجاب" (رواه الأربعة).

" Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepadaMu bahwa aku bersaksi sesungguhnya Engkaulah Allah, tiada Ilah yang berhak disembah melainkan Engkau yang Maha Esa, Dzat yang bergantung kepadaNya semua makhluq yang tidak

beranak dan tidak pula diperanakkan, tidak ada satupun sekutu bagiMu". Maka Rasulullah bersabda : " Dia telah meminta kepada Allah dengan menyebut namaNya, yang bila ia diminta selalu memberi dan bila dimohon selalu mengabulkan" (Diriwaytkan oleh empat pemilik sunan dan hadits ini shahih dari Ibnu Hibban).

Dari Abu Hurairah *Radhiallahu 'anhu* ia berkata bahwa Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

" اللهم اغفِرْ لِي خَطِيْئَتِي وَجَهْلِي وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ به مِنِّي ، اللهم اغفِرْ لِي جِــدِّي وَهَــزْلِي وَخَطَئِي وَعَمْدِي وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِي، اللهمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْر" (رواه البخاري ومسلم).

" Ya Allah, ampunilah aku dari kesalahanku , kebodohanku, dan pemborosanku dalam urusanku yang Kamu lebih tahu dariku,Ya Allah Ampunilah kesungguhanku, senda gurauku, kekeliruanku, kesengajaanku, yang semuanya itu ada padaku. Ya Allah ampunilah aku dari apa yang aku dahulukan, yang aku akhirkan, yang aku rahasiakan, dan yang aku beberkan yang Engkau lebih tuhau dariku, Engkaulah Dzat Yang Mendahulukan, dan Engkaulah Dazat Yang mengakhirkan, dan Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu" (Hadits Muttafaq alaih).

Dari Anas *Radhiallahu 'anhu* ia berkata: " Bahwa Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* selalu berdo'a dengan do'a di bawah ini :

" اللهم انْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي وَعَلِّمْنِي بِمَا يَنْفَعُنِي وَارْزُقْنِي عِلْمًا يَنْفَعُنِي" (رواه النسائي والحاكم)

"Ya Allah berilah manfaat bagiku dengan apa yang Engkau ajarkan kepadaku ajarkanlah padaku apa yang bermanfaat bagiku dan berilah aku ilmu yang bermanfaat bagiku" (HR Nasai dan Al Hakim).

Dari Abu Hurairah *Radhiallahu 'anhu* ia berkata : " Aku mendengar Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

" والله إني لأستغفر الله وأتوب إليه في اليوم أكثر من سبعين مرة "

" Demi Allah aku beristighfar (mohon ampunan) kepada Allah dan bertaubat kepadaNya setiap hari lebih dari tujuh puluh kali(HR Al Bukhari).

Dari Ibnu Umar *Radhiallahu 'anhu* ia berkata : " Kami menghitung dalam satu majlis Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* do'a beliau sampai seratus kali, yaitu :

" ربِّ اغفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الغَفُوْرُ "

" Ilahku, ampunilah aku dan terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi taubat dan Pengampun"(HR Abu Dawud dan Tirmidzi, dan ia berkata: Hadits hasan shahih).

Dari Syadad bin Aus *Radhiallahu 'anhu* dari Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam* beliau bersabda : " Sayyidul Istighfar adalah :

" اللهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوْءُ بِذَنْبِي، فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلاَّ أَنتَ" (رواه البخاري).

" Ya Allah Engkaulah Ilahku, tidak ada Ilah yang berhak disembah melainkan Engkau, Engkaulah yang telah menciptakan aku, dan aku adalah hambaMu, aku ada dalam perjanjianMu dan janjiMu, dengan segala kemampuanku, aku berlindung diri kepadaMu dari kejelekan yang kuperbuat, aku mengakui kepadaMu Akan nikmatMu yang Kau berikan kepadaku, dan aku mengakui akan dosaku, maka mapunilah aku sebab sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau" (HR Al Bukhari dalam kitab shahihnya).

Banyak sekali ayat-ayat dan hadits - hadits yang sudah dikenal yang menjelaskan tentang keutamaan dzikir, do'a dan istighfar.

Maka himpunan do'a dan dzikir yang Allah Ta'ala telah mudahkan yang terdapat dalam riwayat shahih dari *Nabi Shallallahu alaihi wa sallam* yang disyari'atkan baik sesudah shalat lima waktu, pada waktu pagi maupun petang hari, waktu hendak tidur atau bangun tidur, disaat masuk atau keluar rumah, saat masuk atau keluar masjid ketika pepergian maupun pulang, saya beri nama :

"تحفة الأخيار ببيان جملة نافعة مما ورد في الكتاب والسنة الصحيحة من الأدعية والأذكار"

" Intisari pilihan do'a dan dzikir yang bermanfaat bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah yang shahih"

Sebagai ringkasan dari riwayat yang shahih dari Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam* tanpa tambahan yang lain. Dengan harapan semoga dapat menjadi bekal dan penolong bagi seorang muslim dengan kehendak Allah Ta'ala dalam berbagai kesempatan yang telah disebutkan. Disertai dengan hadits-hadits tentang keutamaan dzikir dan do'a.

Aku nasihatkan kepada setiap muslim dan muslimah agar mempergunakan do'a dan dzikir ini di setiap waktu

sebagai amalan dari ayat-ayat dan hadits-hadits di atas. Kepada Allah juga aku memohon agar dapatlah kiranya hal ini memberikan manfaat bagiku dan bagi segenap kaum muslimin. Allahlah yang Maha Benar dan Maha Mulia, semoga shalawat dan salam selalu telimpahkan kepada Nabi kita Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam* beserta keluarganya dan para sahabatnya.

DO'A DAN DZIKIR SETELAH SHALAT FARDHU

Talah menjadi kebiasaan Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* setelah mengucapkan salam pada setiap shalat fardhu beliau beristighfar tiga kali,kemudian mengucapkan:

اللهمَّ أَنْتَ السَّلاَمُ وَمِنْكَ السَّلاَمُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الجَلاَلِ وَالإِكْرَامِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ لَهُ المُلْكُ وَلَهُ الحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللهمَّ لاَ مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلاَ مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلاَ يَنْفَعُ ذَا الجَدِّ مِنْكَ الجَدُّ. لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ. لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَلاَ نَعْبُدُ إِلاَّ إِيَّاهُ لَهُ النِّعْمَةُ وَلَهُ الفَضْلُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الحَسَنُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ وَلَوْ كَرِهَ الكَافِرُوْنَ"

" Ya Allah, Engkaulah Yang Maha Pemberi Sejahtera, dan dariMu kesejahteraan, Engkau Pemberi barokah, wahai pemilik Keagungan dam Kemuliaan. Tidak ada Ilah yang berhak disembah kecuali Allah, yang Esa tiada sekutu bagiNya. MilikNya kekuasaan dan segala pujian, dan Ia Maha Kuasa atas segala sesuatu, Ya Allah tiada seorangpun yang mampu menghalangi terhadap pemberianMu dan tidak ada pula yang dapat memberi sesuatu yang Engkau halangi, dan tidak ada manfaat kekayaan seseorang dari siksaMu, tidak ada upaya dan kekuatan kecuali dari Allah, tidak ada Ilah selain Allah, dan tidaklah kami beribadah kecuali kepadaNya, hanya milikNya kenikmatan, keutamaan dan sanjungan yang baik. Tidak ada Ilah melainkan Allah dengan rasa ikhlas beribadah kepadaNya walaupun orang-orang kafir benci".

Kemudian membaca tasbih, tahmid dan takbir masing-masing 33 kali :

Maha suci Allah : سبحان الله

Segala puji bagi Allah : الحمد لله

Allah Maha Besar : الله أكبر

Kemudian digenapkan seratus dengan ucapan :

"لا إله إلا الله وحده لا شريك له له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير"

" Tidak ada Ilah yang berhak disembah melainkan Allah yang Maha Esa tiada sekutu bagiNya. MilikNya segala kekuasaan dan segala pujian dan Dia atas segala sesuatu Maha Kuasa"

dilanjutkan dengan membaca ayat kursi:

(اللَّهُ لا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضَ وَلا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ) (البقرة:255)

" Allah tidak ada Ilah yang berhak disembah melainkan Dia Yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhlukNya) tidak mengantuk dan tidak tidur. milikNya apa yang ada di langit dan di bumi. Siapakah yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa idzinNya ? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang di kehendakiNya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi, Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Basar" (QS Al Baqarah : 255)

kemudian membaca surat Al-ikhlas (*qul huwallahu ahad*):

بسم الله الرحمن الرحيم

﴿قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُواً أَحَدٌ﴾

" Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
" Katakanlah : " Dialah Allah Yang Maha Esa, Allah adalah Ilah Yang bergantung kepadaNya segala sesuatu. Dan tiada beranak dan tiada pula diperanakkan. Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia.

Kemudian membaca surat Al Falaq *(qul a'udzu birrabbil falaq):*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

﴿ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ﴾

" Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
" Katakanlah : " Aku berlindung kepada Robb yang menguasai subuh, dari kejahatan makhlukNya dan dari kejahatan malam apabila telah datang gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus bahul-bahul. Dan hari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.

Lalu membaca surat An- Nas (*qul a'udzu birabbin-nas*).

(بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ)

﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ مَلِكِ النَّاسِ إِلَهِ النَّاسِ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ﴾

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Katakanlah:" Aku berlindung kepada Robbnya manusia, Rajanya manusia , Sembahan manusia, dari kejahatan bisikan) setan yang biasa bersenbunyi. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia dari jin dan manusia" (QS An Naas : 1-6).

Dan disunnahkan mengulang sampai tiga kali untuk tiga surat yang terakhir, khusus setelah shalat subuh dan shalat maghrib berdasarkan hadits shahih dari Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam.*

Di samping itu, sesuai dengan sunnah Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam* pada setiap selesai shalat maghrib dan subuh, juga disunnahkan membaca dzikir di bawah ini 10 kali:

" لا إله إلا الله وحده لا شريك له له الملك وله الحمد يُحْيِي وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ" (رواه مسلم).

" Tidak ada Ilah yang berhak disembah melainkan Allah Yang Maha Esa dan tiada sekutu bagiNya, hanya milikNya kekuasaan dan segala pujian. Ia yang menghidupkan dan yang mematikan dan Dia berkuasa atas segala sesuatau" (HR Muslim).

Apabila ia seorang imam, sesudah mengucap istighfar tiga kali, dan mengucapkan : " *Allahumma antas salaam wa minkas salaam tabaarakta ya dzal jalali wal ikram*" disunnahkan mengubah posisi duduk menghadap kepada jamaah. Setelah itu barulah melanjutkan dzikir sesuai dengan yang dijelaskan di atas. Ini sebagaimana yang dijelaskan dalam hadits yang cukup banyak dari Aisyah riwayat Muslim.

Semua do'a dan dzikir tersebut hukumnya sunnah bukan wajib.

DZIKIR DI WAKTU PAGI DAN PETANG

Dari Abu Hurairah dari Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam,* beliau bersabda :

" من قال حين يصبح وحين يمسي : سبحان الله وبحمده، مائة مرة لم يأت أحد يوم القيامة بأفضل مما جاء به إلا أحد قال مثل ما قال أو زاد عليه (رواه مسلم)

" Barang siapa mengucapkan di waktu pagi dan petang: Subhanallah wa bihamdih; seratus kali tidak akan seorangpun di hari kiamat yang datang membawa suatu yang lebih baik kecuali orang yang mengucapkan hal yang sama atau lebih dari itu. (HR Muslim).

Ibnu Mas'ud *Radhiallahu 'anhu* berkata bahwa Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam* tatkala datang waktu petang selalu mengucapkan :

" أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلَّه وَالْحَمْدُ لِلَّه، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذِه اللَيلَةِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذِه اللَّيْلَةِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا. رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الكَسَلِ وَسُوْءِ الكِبَرِ، رب أعوذُ بكَ من عذابٍ فِي النَّارِ وعذابِ القَبْرِ، وإذا أصبح قال ذلك أيضا، أصبحنا وأصبح الملك لله (رواه مسلم).

" Kami Telah sampai pada waktu sore dan kerajaan semesta milik Allah dan segala pujian hanya milikNya, tidak ada Ilah yang berhak disembah melainkan Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya, hanya milikNya kekuasaan dan MilikNya

segala puji, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, Ya Rabb aku mohon kepadaMu kebaikan yang ada pada malam ini, dan kebaikan sesudahnya, dan aku mohon perlindungan dari segala keburukan yang ada pada malam ini dan sesudahnya, Ya Rabb aku mohon perlindungan kepadaMu dari sifat malas dan kesombongan, ya Rabb, aku mohon perlindungan dari siksaan api neraka dan siksaan dalam kubur"
dan di waktu pagi Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam mengucapkan pula : Kami telah sampai pada waktu pagi, dan kerajaan semesta milik Allah dan seterusnya ... (HR Muslim).

Dan dari Syadad bin Aus *Radhiallahu 'anhu* beliau bersabda : " Sayyidul Istighfar adalah :

" اللهم أنت ربي لا إله إلا أنت خلقتني وأنا عبدك وأنا على عهدك ووعدك ما استطعت أعوذ بك من شر ما صنعت أبوء لك بنعمتك علي وأبوء بذنبي فاغفر لي فإنه لا يغفر الذنوب إلا أنت" (رواه البخاري).

" Ya Allah, Engkau adalah Robbku, tidak ada Ilah yang berhak disembah melainkan Engkau. Engkau telah ciptakan aku dan aku adalah hambaMu dan aku tetap berada di dalam perjanjianMu dan janjimu dengan segala kemampuanku. Aku berlingung diri kepadaMu dari kejelekan yang kuperbuat, aku mengakui nikmatMu yang telah Kau berikan kepadaku dan aku mengakui akan dosaku. Oleh karena itu, ampunilah aku, sebab tak ada seorangpun yang dapat mengampuni dosa-dosa melainkan Engkau" (HR Al Bukhari).

Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

" Siapa saja yang mengucapkan di waktu siangnya dengan penuh keyakinan kemudian dia mati sebelum datangnya sore maka dia termasuk ahli surga, dan siapa yang mengucapkan di waktu malam dengan penuh keyakinan kemudian dia mati sebelum datangnya pagi maka ia termasuk ahli surga" (HR Al Bukhari).

Abdullah bin Habib berkata :

" خرجنا في ليلة مطر وظلمة شديدة نطلب النبي صلى الله عليه وسلم ليصلي لنا فأدركناه فقال : قل، فلم أقل شيئا، ثم قال : قل، فلم أقل شيئا، ثم قال: قل، فقلت : يا رسول الله ما أقول ؟ قال : قل هو الله أحد والمعوذتين حين تمسي وحين تصبح ثلاث مرات تكفيك من كل شيء" (رواه أبو داود والنسائي والترمذي).

"Aku keluar pada suatu malam yang lagi turun hujan dan gelap gulita untuk mencari Nabi agar mengimami kami dalam sholat. Maka kami menjumpai beliau, dan beliau bersabda : " Katakanlah; namun aku tidak mengatakan sesuatu. Kemudian beliau bersabda pula : " Katakanlah, dan akupun tidak mengatakan sesuatu.Rasulullah berkata pula : " katakanlah, kemudian saya berkata : Apa yang aku katakan wahai Rasulullah ? Rasulullah bersabda :" katakanlah : " Qul Huallahu Ahad dan dua ta'awudz (Al Falaq dan An Naas) ketika datang waktu sore dan waktu pagi masing-masing tiga kali, maka cukup bagi kamu dari segala sesuatu(HR Abu Dawud, Tirmidzi dan Nasai dengan sanad hasan).

Dari Abu Hurairah dari Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam* bahwasanya beliau mengajar sahabat-sahabatnya dengan berkata : Apabila datang waktu subuh (pagi) atas seseorang maka hendaknya ia mengucapkan :

" اللهم بِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ النُّشُوْر" (رواه أبو داود والترمذي والنسائي وابن ماجه).

" Ya Allah, DenganMu kami menjumpai pagi dan dengan Engkau kami mendapatkan sore, dengan Engkau kami hidup dan dengan Engkau kami mati, dan kepadaMu kami digiring".

Apabila datang waktu sore maka katakanlah :

" اللهم بك أمسينا وبك أصبحنا وبك نحيا وبك نموت وإليك المصيرُ "

" Ya, Allah dengan Engkau kami berada di waktu sore dan dengan Engkau kami berada di waktu pagi, dengan Engkau kami hidup dan dengan Engkau Kami mati dan kepadaMu tempat kembali".(HR Abu Dawud, Tirmidzi, Nasai, Ibnu Majah, kedudukannya shahih).

Dari Abu Hurairah *Radhiallahu 'anhu* bahwa Abu Bakar As-shiddiq *Radhiallahu 'anhu* memohon kepada Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam*: " Wahai Rasulullah, perintahkan kepadaku untuk mengucapkan kalimat-kalimat yang akan aku ucapkan setiap pagi dan sore, Rasulullah bersabda : Katakanlah :

" اللهم فَاطِرُ السموات والأرضِ عالِمُ الغيَبِ والشهادة رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيْكَهُ أشهد أن لا إله إلا أنتَ، أعوذ بك من شرِّ نفسِي وَشَرِّ الشيطانِ وشِرْكِه وأن أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوْءًا أَوْ أَجُرَّهُ إِلَى مُسلم"

" Ya, Allah Pencipta langit dan bumi, Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang tampak, Pemelihara segala sesuatu dan Rajanya, aku bersaksi tidak ada Ilah yang hak untuk disembah melainkan Engkau, aku merlindung dari kejelekan diri dan kejahatan setan dan sekutunya, aku berlindung kepada Engkau dari berbuat kejelekan atas diriku dan aku berlindung dari menarik kejelekan kepada seorang muslim"

Ucapkanlah (do'a ini) tatkala pagi dan sore hari, dan ketika kamu akan tidur (HR Ahmad, Abu Dawud, Tirmidzi, Nasai, dan Imam Bukhari dalam Adabil Mufrad dengan sanad shahih).

Lafadz ini menurut riwayat Ahmad dan Al Bukhari.

Dari Utsman bin Affan *Radhiallahu 'anhu* beliau berkata: Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda : " Tidak akan ada sesuatu yang membahayakan bagi seorang hamba yang megucapkan pada waktu pagi pada setiap hari dan waktu sore pada setiap malam dengan diulang tiga kali bacaan di bawah ini :

" بسم الله الذي لا يضر مع اسمه شيء في الأرض ولا في السماء وهو السميع العليم"

" Dengan nama Allah yang tidak ada bahaya atas namaNya sesuatu di bumi dan tidak pula di langit dan Dialah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui" (HR Imam Ahmad, Tirmidzi dan Ibnu Majah, Imam Tirmidzi mengatakan hadits hasan shahih).

Dari Tsauban pembantu Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam*, bahwa Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda : Tidak ada balasan bagi seorang hamba muslim yang mengucapkan bacaan ini, tatkala datang waktu pagi dan waktu sore tiga kali :

" رضيت بالله ربا وبالإسلام دينا وبمحمد صلى الله عليه وسلم نبيا "

" Aku rela Allah sebagai Robb, Islam sebagai agama, dan Muhammad Shallallahu alaihi wa sallam sebagai Nabi".

Kecuali Allah meridhainya di hari kiamat.(HR Imam Ahmad, Abu Dawud, Ibnu Majah dengan sanad hasan) lafadz ini berdasarkan riwayat Ahmad tetapi tidak menyebutkan bahwa hadits ini dari Tsauban. Dalam riwayat Tirmidzilah yang menyebutkan dari Tsauban.Imam Nasai meriwayatkan hal ini dalam bab " Amalan siang dan malam" sama dengan riwayat Imam Ahmad.

Dalam shahih Muslim dari Abi Sa'id Al Khudri *Radhiallahu 'anhu* bahwa Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

" من رضي بالله ربا وبالإسلام دينا وبمحمد نبيا وجبت له الجنة (رواه مسلم)

" Siapa saja yang rela Allah sebagai Robb, Islam sebagai Diin, dan Muhammad sebagai Nabi maka wajib baginya surga".

Imam Muslim juga meriwayatkan Dalam " Shahihnya" dari Al Abbas bin Abdil Muthalib *Radhiallahu 'anhu* bahwa Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

" ذاق طعم الإيمان من رضي بالله ربا وبالإسلام دينا وبمحمد رسولا " (رواه مسلم)

" Akan merasakan rasa (lezatnya) iman orang yang rela menjadikan Allah sebagai Robb, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai Rasul".

Dari Anas *Radhiallahu 'anhu* bahwa Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda : " siapa saja yang di waktu pagi atau waktu sore membaca :

" اللهم إِنِي أَصْبَحْتُ أُشْهِدُكَ وَأُشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ وَمَلائِكَتِكَ وَجَمِيْعِ خَلْقِكَ بِأَنَّكَ أَنْتَ اللهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ وَحْدَكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ وَأَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ" (رواه أبو دواد)

" Ya Allah, saya berada pada waktu subuh, aku bersaksi kepadaMu dan bersaksi kepada pembawa 'AsyMu dan malaikatMu serta seluruh makhlukMu bahwa Engkaulah Allah, tidak ada Ilah melainkan Engkau semata, tidak ada sekutu bagiMu dan Muhammad itu hambaMu dan RasulMu.

Maka Allah akan membebaskannya seperempatnya dari api neraka, siapa saja yang mengucapkannya dua kali maka Allah akan membebaskannya separuh dari api neraka, siapa saja yang mengucapkannya tiga kali maka Allah akan membebaskannya tiga perempat dari api neraka dan siapa yang membacanya empat kali maka Allah akan

membebaskannya penuh dari api neraka" (HR Abu Dawud dengan sanad hasan).

Dalam lafadz lain yang diriwayatkan olah Abu dawud *Radhiallahu 'anhu*, dikatakan :

اللهم إني أشهدك وأشهد حملة عرشك وملائكتك وجميع خلقك أنك أنت الله لا إله إلا أنت وحدك لا شريك لك وأن محمدا عبدك ورسولك" (رواه أبو داود)

" Ya Allah, aku bersaksi kepadaMu dan bersaksi atas pambawa ArsyMu dan para MalaikatMu serta seluruh makhlukMu, bahwa Engkaulah Allah, tidak ada Ilah yang hak untuk disembah melainkan Engkau semata, tidak ada sekutu bagiMu dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu hambaMu dan RasulMu".

Maka Allah akan membebaskan pada hari itu seperempat dari api neraka, dan siapa yang mengucapkan empat kali maka Allah akan membebaskannya di hari itu dari api neraka".

Dari Abdullah bin Ghonim *Radhiallahu 'anhu* bahwa Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda : " Barang siapa yang mengucapkan:

اللهم مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحْدَكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ فَلَكَ الحمدُ وَلَكَ الشُكْرُ" (رواه أبو داود والنسائي)

" Ya Allah, tidaklah di pagi hari adanya kenikmatan untukku atau untuk seseorang dari makhlukMu melainkan itu hanya dariMu semata, tidak ada sekutu bagiMu, bagiMu segala puji dan syukur"

Maka berarti orang itu telah bersyukur pada hari itu. Siapa saja yang mengucapkan hal itu di sore hari maka orang itu telah bersyukur untuk malamnya.

(Hadits riwayat Abu Dawud, Nasai dalam bab : " Amalan siang dan malam" dengan sanad hasan). Ini sesuai dengan lafadz riwayat Nasai, akan tetapi tidak menyebutkan lafadz " di waktu sore". Ibnu Hibban meriwayatkan sama dengan lafadz riwayat Nasai dari Ibnu Abbas *Radhiallahu anhu.*

Abdullah bin Umar berkata : " Tidak pernah Rasulullah meninggalkan do'a -do'a ini baik ketika sore hari atau pagi hari :

" اللهم إني أسألك العَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالآخرة اللهمَّ إني أسألك العَفْوَ العَافِيَةَ فِي دِيْنِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي، اللهمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي وَآمِنْ رَوْعَاتِي، اللهم احْفَظْنِي مِنْ بَيْنَ يَدَيَ وَمِنْ خَلْفِي وَعَنْ يَمِيْنِي وَعَنْ شَمَالِي وَمِنْ فَوْقِي وَأَعُوْذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي"

(رواه أحمد وأبو داود والنسائي وابن ماجه)

" Ya Allah, aku mohon kepadaMu Afiat di dunia dan akhirat, Ya Allah, aku mohon ampunan dan afiat dalam urusan agamaku, duniaku , keluargaku, dan hartaku, Ya Allah, tutuplah aibku dan berilah keamanan dari segala rasa takut. Ya Allah jagalah aku di hadapanku, di belakangku, dari kanan dan kiriku serta di atasku. Akau berlindung dengan keagunganMu dari dibunuh dalam kelenaanku" (HR Imam Ahmad dalam kitab Al Musnad, Abu Dawud , Nasai Ibnu Majah dan merupakan hadits shahih menurut riwayat Al Hakim).

Dari Abu Hurairah *Radhiallahu 'anhu* bahwa Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda : " barang siapa yang mengucapkan :

" لا إله إلا الله وحده لا شريك له له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير" (رواه أحمد)

" Tidak ada Ilah yang berhak disembah melainkan Allah semata tidak ada sekutu bagiNya, milikNya semua kekuasaan

dan semua pujian dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu: (HR Imam Ahmad).

Siapa saja yang mengucapkan sepuluh kali di waktu pagi, maka Allah akan tuliskan baginya seratus kebaikan dan Allah hapus darinya seratus kejelekan. Kedudukannya seperti orang yang membebaskan hamba sahaya dan Allah menjaganya pada hari itu sampai datangnya sore hari. Dan siapa saja yang mengucapkan seperti demikian di waktu sore maka baginya demikian pula" (HR Ahmad dalam Musnad dengan sanad hasan).

Dari Abu Hurairah Radhiallahu 'anhu ia berkata, bahwa Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wa sallam* bersabda : " siapa saja yang mengucapkan pada sore hari tiga kali bacaan ini :

" أعوذ بكلمات الله التامة من شر ما خلق " (رواه أحمد والترمذي).

" Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari bahaya yang dibuatNya" maka tidak akan membahayakan " Al Hummah" pada malam itu" (HR Imam Ahmad dan Tirmidzi dengan sanad hasan).

Al Hummah adalah binatang yang memiliki bisa seperti kala, ular, dsb.

Diriwayatkan oleh Imam Muslim di dalam kitabnya dari Khaulah binti Hukaim *Radhiallahu anh* dari Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam* beliau bersabda : " Siapa yang singgah ke suatu tempat kemudian mengucapkan :

" أعوذ بكلمات الله التامة من شر ما خلق " (رواه مسلم)

" Aku berlindung kepada kalimah Allah Yang Sempurna dari bahaya yang dibuatNya"

Tidak akan membahayakan sesuatupun sampai orang itu pergi dari tempat persinggahan itu.

Dari Abdullah bin Abdur Rahman bin Abazi dari bapaknya *Radhiallahu 'anhu* bahwa Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam* selalu mengucapkan setiap datangnya pagi dan sore bacaan :

" أصبحنا على فطرة الإسلام وعلى كلمة الإخلاص وعلى دين نبينا محمد صلى الله عليه وسلم وعلى ملة أبينا إبراهيم حنيفا مسلما وما كان من المشركين"

"Kami berada di pagi hari berada dalam fitrah Islam dan kalimat ikhlas dan dien Nabi Kami Muhammad sallallahu alaihi wa sallam dan dalam ajaran bapak kami Ibarahim yang lurus dalam menjalankan agama dan tidaklah Ibrahim itu termasuk orang-orang yang musyrik" (HR Ahmad, dengan sanad yang shahih).

Dari Abdur Rahman bin Abi Bakrah dia berkata kepada bapaknya :

" يا أبت إني أسمعك تدعو كل غداة : اللهم عافني في بدني، اللهم عافني في سمعي، اللهم عافني في بصري لا إله إلا أنت، تعيدها ثلاثا حين تصبح وثلاثا حين تمسي. وتقول : اللهم إني أعوذ بك من الكفر والفقر وأعوذ بك من عذاب القبر لا إله إلا أنت تعيدها حين تصبح ثلاثا وحين تمسي ثلاثا : قال : نعم يا بني إني سمعت النبي صلى الله عليه وسلم يدعو بهن فأحب أن أستن بسنته (رواه أحمد والبخاري وأبو داود).

"Wahai bapakku, aku mendengar kamu selalu berdo'a setiap pagi :

اللهم عافني في بدني، اللهم عافني في سمعي، اللهم عافني في بصري لا إله إلا أنت

Ya Allah berikanlah kesehatan pada badanku. Ya Allah berilah kesehatan dalam pendengaranku, ya Allah berilah kesehatan pada penglihatanku, tidak ada Ilah yang berhak disembah melainkan Engkau". Abdur Rahman bin abi Bakrah selalu

mengulangi do'a ini tiga kali di waktu pagi dan tiga kali di waktu sore. Dan engkaupun berdo'a :

اللهم إني أعوذ بك من الكفر والفقر وأعوذ بك من عذاب القبر لا إله إلا أنت

ya Allah aku berlindung kepadamu dari kekafiran dan kefakiran dan aku berlindung kepadaMu dari siksaan kubur, tidak ada Ilah yang berhak disembah melainkan Engkau, inipun engkau ulangi setiap pagi tiga kali dan setiap sore tiga kali" Abu Bakrah menjawab : " Betul Wahai anakku karena sesungguhnya aku mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam selalu berdo'a demikian dan aku suka membiasakan dengan sunnah Rasul " (HR Ahmad, Bukhari, Abu Dawud dan Nasai).

Disyariatkan bagi setiap muslim dan muslimah agar setiap pagi mengucapkan seratus kali bacaan :

" لا إله وحده لا شريك له له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير "

" Tidak ada Ilah yang berhak disembah melainkan Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya, bagiNya kekuasaan dan segala pujian. Dan Dia berkuasa atas segala sesuatu"

oleh sebab itu dia akan dijaga dari gangguan setan pada hari itu sampai datangnya sore.

Sebagaimana dijelaskan dalam hadits riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah *Radhiallahu 'anhu* bahwa Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam* berdo'a :

" لا إله إلا الله وحده لا شريك له له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير "

" Tidak ada Ilah yang berhak disembah melainkan Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya, bagiNya kekuasaan dan segala pujian dan Dia berkuasa atas segala sesuatu".

Dalam setiap hari seratus kali. Maka siapa yang membaca bacaan ini sama dengan memerdekakan sepuluh hamba sahaya dan ditulis baginya seratus kebaikan serta dihapus

darinya seratus dosa dan dia akan dijaga dari gangguan setan pada hari itu sampai datangnya waktu sore. Dan tidak ada seorang pun yang datang dengan amal baik dari pada itu kecuali seseorang yang mengamalkan lebih banyak. Siapa saja yang mengucapkan :

سبحان الله وبحمده

" Maha suci Allah dan segala puji bagiNya, pada setiap hari seratus kali, maka akan dihapusnya dosa-dosanya walaupun dosa itu seperti buih di laut.

DO'A
MASUK DAN KELUAR RUMAH

عن جابر بن عبد الله رضي الله عنهما قال : سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول : إذا دخل الرجل بيته فذكر الله تعالى عند دخوله وعند طعامه قال الشيطان : لا مبيت لكم ولا عشاء، وإذا دخل فلم يذكر الله تعالى عند دخوله قال الشيطان : أدركتم المبيت، وإذا لم يذكر الله عند طعامه قال : أدركتم المبيت والعشاء" (رواه مسلم)

" Dari Jabir bin Abdullah Radhiallahu 'anhu beliau berkata : Aku mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda : " Apabila salah satu di antara kamu masuk rumah dan ketika makan dengan menyebut nama Allah, maka setan akan berkata : tidak ada tempat menginap padamu dan tidak pula dapat makan malam. Dan apabila masuk rumah tetapi tidak menyebut nama Allah, maka setan berkata : aku dapatkan padamu tempat menginap. Apabila tidak pula menyebut nama Allah tatkala makan, maka setan berkata: kalian dapatkan tempat menginap dan makan malam" (HR Muslim).

Dari Abi Malik Al Asy'ari *Radhiallahu 'anhu* ia berkata : bahwa Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda : " Apa bila seseorang masuk dalam rumahnya maka hendaklah ia mengucapkan :

" اللهم إني أسألكَ خَيْرَ المَوْلِجِ وَخَيْرَ المَخْرَجِ، بسمِ اللهِ وَلَجْنَا وبسم الله خرجْنَا وعلى الله توكلنا" (رواه أبو داود)

" Ya Allah,aku mohon kepadaMu sebaik-baik tempat masuk dan sebaik-baik tempat keluar. Dengan menyebut nama Allah kami masuk dan dengan nama Allah kami keluar dan kepada Allah wahai Ilah kami, kami bertawakkal"

kemudian memberi salam kepada keluarga (yang ada di rumah) . (HR Abu Dawud dengan sanad hasan).

DO'A
KELUAR RUMAH MENUJU MASJID DAN LAINNYA

Dari Anas bin Malik *Radhiallahu 'anhu* ia berkata bahwa Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda : siapa saja yang keluar dari rumah dengan mengucapkan :

" بسم الله توكلت على الله لا حول ولا قوة إلا بالله"

" Dengan nama Allah, aku bertawakkal kepada Allah, tiada upaya dan kekuatan kecuali karena Allah"

Maka dikatakan kepadanya saat itu :

" كفيت ووقيت وهديت وتنحى عنه الشيطان وقال : كيف لك برجل قد هدي ووقي" (رواه أبو داود والنسائي والترمذي)

"Anda telah tercukupi, telah terjaga dan telah mendapat petunjuk. Kemudian syetan berpaling dan berkata kepada yang

lain :" Bagaimana kamu dapat menggoda seseorang yang telah mendapatkan petunjuk, tercukupi dan terjaga ? " (HR Abu Dawud, Nasai , Tirmidzi dengan sanad hasan)

Ummu Salamah *Radhiallahu 'anha* berkata; bahwa Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* sama sekali tidak keluar dari rumahnya kecuali selalu mengarahkan pandangannya ke langit dan mengucapkan :

" اللهم إني أعُوْذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ أَوْ أُضَلَّ أَوْ أَزِلَّ أَوْ أُزَلَّ أَوْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ" (رواه أحمد وأبو داود والترمذي وابن ماجه)

" Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari berbuat sesat atau disesatkan, tergelincir atau tergelincirkan, berbuat dzalim atau didzalimi, berbuat bodoh atau dibodohi" (HR Imam Ahmad, Abu Dawud, Tirmidzi, dan Ibnu Majah)

Lafadz di atas adalah menurut riwayat Abu Dawud dengan sanad yang shahih.

DO'A
MASUK DAN KE LUAR MASJID

Dari Abu Humaid atau Abu Usaid *Radhiallahu 'anhu* ia berkata bahwa Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda : " Apabila kamu masuk kedalam masjid ucapkanlah :

اللهم افتح لي أبواب رحمتك

" Ya Allah bukakanlah untukku pintu rahmat-Mu"

Dan apabila kaluar dari masjid ucapkanlah :

" اللهم إني أسألك من فضلك " (رواه أبو داود)

" Ya Allah, aku memohon kepadaMu sebagian keutamaanMu (HR Muslim dan Abu Dawud).

Lafadz ini dari riwayat Abu Dawud.

Dari Abdullah bin Umar dan Ubay Al-'asy *Radhiallahuma* bahwa Nabi *Shallallau alihi wa sallam* apa bila masuk ke dalam masjid beliau mengucapkan :

أعوذ بالله العظيمِ وبوَجْهِهِ الكريْمِ وَسُلْطَانه القَدِيْمِ مِنَ الشيطانِ الرجيمِ" (رواه أبو داود)

" Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Agung, kepada Wajah yang Mulia dan kekuasaan yang Terdahulu dari godaan setan yang terkutuk"

Rasulullah bersabda : " apabila seorang mengucapkan demikian maka setan akan mengatakan; orang itu dijaga dariku seluruh harinya (HR Abu Dawud dengan sanad hasan)

Dari Abu Hurairah *Radhiallahu 'anhu* bahwa Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda : " Apabila salah satu di antara kamu masuk ke dalam masjid maka ucapkanlah salam atas Nabi *Shallallau alaihi wa sallam* kemudian mengucapkan :

" اللهم افتح لي أبواب رحمتك "

" Ya Allah bukakan untukku pintu rahmatMu"

Dan apabila keluar maka bacalah salam atas Nabi dan mengucapkan :

" اللهم اعْصِمْنِي من الشيطان الرجيم "

"Ya Allah jagalah aku dari godaan setan yang terkutuk"(HR Ibnu Majah dengan sanad yang shahih).

DO'A DAN DZIKIR
KETIKA AKAN TIDUR ATAU BANGUN TIDUR

Dari hudzaifah *Radhiallahu 'anhu* ia berkata bahwa Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* apabila akan tidur malam beliau meletakkan tangan di bawah pipi kemudian mengucapkan :

"اللهم باسمك أموت وأحيا"

"Ya Allah, dengan namuMu akau mati dan aku hidup"

Dan apabila bangun dari tidur beliau mengucapkan :

" الحمد لله الذي أحيانا بعد ما أماتنا وإليه النشور"(رواه البخاري).

" Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami dan kepadaNya kami kembali(HR Al Bukhari).

Hadits yang sama juga diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari melalui jalur Abi Dzar *Radhiallahu 'anhu.* Imam Muslim meriwayatkan dari Al Barra bin Azib *Radhiallahu 'anhu,*sama seperti hadits riwayat Hudzaifah tersebut.

Dari Aisyah *Radhiallahu 'anha* Bahwa Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam* apabila akan mulai tidur setiap malam, beliau merapatkan kedua telapak tangan kemudian meniupnya sambil membaca : *Qul huwallahu ahad. Qul 'audzu birabbil falaq, Qul 'audzu birabbin naas,* kemudian mengusap dengan kedua tangannya seluruh badannya, mulai dari atas kepala dan muka melalui bagian depan dari tubuhnya, tiga kali"(HR Bukhari dan Muslim).

Dari Ibnu Mas'ud Al-Anshari *Radhiallahu 'anhu* dari Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam* beliau bersabda :

" من قرأ الآيتين من آخر سورة البقرة في ليلة كفتاه" (رواه مسلم).

" Siapa saja yang membaca dua ayat terakhir dari surat Albaqarah maka telah cukup baginya" (HR Bukhari dan Muslim).

Dari Al Barra bin 'azib *Radhiallahu 'anhu* ia berkata bahwa Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :" Apabila kamu mendatangi tempat tidurmu maka berwudhulah sebagaimana wudhu'mu untuk shalat kemudian rebahkan tubuhnu dengan posisi miring ke kanan dan bacalah :

" اللهم أَسْلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ وَوَجَّهْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ لاَ مَلْجَأَ وَلاَ مَنْجَا مِنْكَ إِلاَّ إِلَيْكَ. آمنت بكتابكَ الذي أَنْزَلْتَ وَنَبِيِّكَ الذي أَرْسَلْتَ، فَإِنْ مِتَّ فِي لَيْلَتِكَ مِتَّ عَلَى الفِطْرَةِ" (رواه البخاري ومسلم).

" Ya Allah aku serahkan diriku kepadaMu dan aku hadapkan wajahku kepadaMu dan aku serahkan urusanku kepadaMu dan aku sandarkan punggungku karena Engkau dengan rasa cinta dan takut kepadaMu, tiada tempat mengadu dan tiada tempat memohon melainkan kepadaMu, aku beriman kepada kitabMu yang Engkau turunkan,dan kepada NabiMu yang telah Engkau Utus. Apabila anda mati pada malam itu maka anda mati dalam keadaan fitrah (suci).

Jadikanlah bacaan –bacaan ini sebagai akhir apa yang engkau ucapkan)(HR Bukhari dan Muslim).

Dan dalam riwayat Muslim dengan lafadz; dan jadikanlah bacaan-bacaan itu akhir ucapanmu".

Dari Abi Hurairah *Radhiallahu 'anhu* dari Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam* bahwa beliau apabila berada di tempat tidur mengucapkan :

" اللهمَّ رَبَّ السَّموَاتِ وَرَبَّ الأَرْضِ وَرَبَّ العَرْشِ العَظِيْمِ رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ فَالِقَ الحَبِّ وَالنَّوَى وَمُنْــزِلَ التَّوْرَاةَ وَالإِنْجِيلِ وَالفُرْقَانِ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ وَأَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ اللهمَّ أَنْتَ الأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ البَاطِنُ فَلَيْسَ دُوْنَكَ شَيْءٌ اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَاغْنِنَا مِنْ الفَقْرِ " (رواه مسلم).

" Ya Allah Ilah seluruh langit, Ilah bumi dan Ilah Arsy yang agung, wahai Ilah kami dan Ilah atas segala sesuatu Ilah yang Menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan dan biji-bijian yang menurunkan At Taurat Injil dan Furqan. Aku berlindung kepadaMu dari segala bahaya dan Engkaulah yang mengendalikan bahaya itu, Ya Allah Engkaulah yang pertama tidak ada suatu pun sebelumMu dan Engkaulah yang terakhir yang tidak ada sesuatupun sesudahMu, Engkau adalah Dzat yang Dzahir yang tidak ada yang Dzahir di atasMu, dan Engkaulah yang Tersembunyi yang tidak ada sesuatupun yang tersembunyi dariMu, Bayarkanlah utang kami dan cukupkanlah kami dari kefakiran.

Dari Hafshah Ummul Mu'minin *Radhiallahu 'anha* bahwa Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam* bila akan tidur meletakkan telapak tangan kanan di bawah pipi kanan kemudian mengucapkan :

اللهم قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ (رواه أحمد وأبو داود)

" Ya Allah Jagalah aku dari adzabMu pada hari Engkau bangkaitkan hamba-hambaMu" (HR Imam Ahmad dan Abu Dawud dengan sanad hasan).

Dari Anas *Radhiallahu 'anhu* bahwa Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam* bila berada di tempat tidur beliau mengucapakan :

" الحمدُ لله الذي أطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَكَفَانَا وَآوَانَا فَكَمْ ممَّنْ لا كَافِي لَهُ وَلا مُؤْوِي"

" Segala puji bagi Allah yang telah memberi makan kami, memberi minum kami, dan mencukupi kami serta memberikan tempat tinggal bagi kami, betapa banyak orang yang tidak ada yang memberikan kepadanya kecukupan, dan tidak ada yang memberikan pengayoman" (HR Muslim).

Dari Ibnu Umar *Radhiallahu 'anhu* bahwasanya dia memerintahkan seseorang apabila akan tidur agar mengucapkan :

"اللهم خَلَقْتَ نَفْسِي وَأَنْتَ تَتَوَفَّاهَا، لَكَ مَمَاتُهَا وَمَحْيَاهَا، إنْ أَحْيَيْتَهَا فَاحْفَظْهَا، وَإِنْ أَمَتَّهَا فَاغْفِرْ لَهَا. اللهمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ العَافِيَةَ" رواه أحمد.

" Ya Allah Engkau ciptakan jiwaku dan Engkaulah yang mematikan , untukMu kematian dan kehidupannya,apabila Engkau menghidupkanNya maka jagalah ia dan apabila Engkau mematikannya maka ampunilah dia. Ya Allah,aku memohon kepadaMu kesejahteraan .

Ibnu Umar berkata : " Aku mendengar ini dari Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam.*" (HR Muslim).

Dari Abu Hurairah *Radhiallahu 'anhu* bahwa Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda : Apa bila seorang di antara kamu akan tidur, maka hendaknya ia membalikkan sebelah dalam selimutnya dan kibaskan dengan kain itu tempat tidurnya kemudian sebutlah nama Allah, sebab sesungguhnya dia tidak mengetahui apa yang ada dan yang akan terjadi di atas tempat tidurnya. Apabila kamu mulai berbaring, maka berbaringlah ke arah kanan dan ucapkanlah :

سبحانكَ اللهُمَّ رَبِّي بِكَ وَضَعْتُ جَنْبِي وَبِكَ أَرْفَعُهُ إِنْ أَمْسَكْتَ نَفْسِي فَارْحَمْهَا. وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا مِمَّا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ.(رواه مسلم)

" Maha Suci Engkau ya Allah Ilahku, karena Engkau aku baringkan lambungku, dan karena Engkau pula aku angkat(bangun). Jika Engkau cabut jiwaku ini maka rahmatilah ia, dan jika kau kembalikan maka jagalahlah dia sebagaimana Engkau memelihara hamba-hambaMu yang shalih" (HR Bukhari dan Muslim).

Hadits ini menurut lafadz Muslim.

Dari Ali *Radhiallahu 'anhu* bahwa Fathimah datang kepada Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* untuk meminta pembantu tapi yang ia dapatkan 'Aisyah, maka Fathimah memberitahukan kepadanya. Ali Berkata:" kemudian Nabi datang, sedangkan kami telah mulai berbaring. Nabi *Shallallahu alaihi wasallam* bersabda : " Maukah aku tunjukkan kepada kamu berdua tentang sesuatu yang lebih baik bagi kamu berdua dari pada seorang pembantu ? apabila kamu akan mulai tidurmu ,maka bertasbihlah 33 kali dan bertahmid 33 kali dan bertabir 34 kali. Maka sesungguhnya hal itu lebih baik bagi kamu berdua dari pada seorang pembantu". Ali berkata : " tidak pernah aku tinggalkan hal tersebut semenjak aku mendengarnya dari Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* (HR Bukhari dan Muslim).

Dai Ubadah bin Ash Shamid *Radhiallahu 'anhu* dari Nabi Shallallahu alaihi wa sallam beliau bersabda :" Siapa saja yang bangun tidur di tengah malam lalu ia mengucapkan :

"لا إله إلا الله وحده لا شريك له له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير، الحمد لله وسبحان الله ولا إله إلا الله والله أكبر ولا حول ولا قوة إلا بالله "

" Tiada Ilah yang berhak disembah melainkan Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya, bagiNya kekuasaan dan

segala pujian dan Dia berkuasa di atas segala sesuatu , segala puji bagi Allah Maha Suci Allah tidak ada Ilah yang layak disembah melainkan Allah dan tiada upaya dan kekuatan melainkan dari Allàh".

Kemudian mengucapkan pula :

اللهم اغفر لي (رواه البخاري)

" Ya Allah ampunilah dosaku"

Atau berdo'a minta agar mengabulkan amalnya; maka apabila ia shalat akan diterima shalatnya.(HR Bukhari).

DO'A TATKALA MULAI ATAU SELESAI MAKAN DAN TIDUR

" عن عمر بن أبي سلمة رضي الله عنهما قال : قال لي رسول الله صلى الله عليه وسلم: يا غلام سم الله وكل بيمينك وكل مما يليك " (رواه البخاري ومسلم)

" Dari Umar bin Abi salamah ia berkata : " Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda kepadaku : " Wahai anak! sebutlah nama Allah dan makanlah dengan tangan kananmu dan makanlah apa yang di hadapanmu (HR Bukhari dan Muslim).

Aisyah *Radhiallahu anha* berkara bahwa Rasulullah *Shallallahu alihi wa sallam* bersabda :

" إذا أكل أحدكم فليذكر اسم الله تعالى في أوله فإن نسي أن يذكر الله تعالى في أوله فليقل : بسم الله أوله وآخره " (رواه أبو داود والنسائي والترمذي).

" Apabila seorang dari kamu makan maka sebutlah nama Allah Ta'ala pada permulaannya, namun bila lupa menyebut nama Allah Ta'ala pada permulaannya maka agar menyebut nama Allah pada akhirnya"(HR Abu Dawud, Nasai

dan turmudzi) menurut Turmudzi hadits ini hasan shahih sedangkan menurut Al Hakim termasuk hadits shahih. Hal ini diakui oleh imam Dzahabi).

Anas Radhiallahu anhu berkata bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda :

" إن الله ليرضى عن العبد أن يأكل الأكلة فيحمده عليها وأن يشرب الشربة فيحمده عليها " (رواه أبو داود).

" Sesungguhnya Allah sangat rela kepada seorang hamba yang makan satu suapan kemudian memujiNya dan minum satu teguk kemudian memujiNya" (HR Muslim).

Dari Muadz bin Anas *Radhiallahu anhu* ia berkata bahwa Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda : " Siapa saja yang makan suatu makanan kemudian mengucapkan :

الحمد لله الذي أطعمنِي هَذَا وَرَزَقَنِيْهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلاَ قُوَّة " (رواه أبو داود والترمذي وان ماجة).

" Segala puji bagi Allah yang telah memberi makan padaku ini dan telah memberi rejeki tersebut , tanpa usaha dan kekuatan dariku. Orang itu akan diampuni dosa yang telah lalu" (HR Abu Dawud, Tirmidzi dan Ibnu Majah dengan sanad hasan).

Dari Abu Umamah *Radhiallahu 'anhu* bahwa Rasulullah *Shallallahualaihi wa sallam* apa bila selesai makan beliau mengucapkan:

" الحمدُ للهِ حَمْدًا كَثِيْرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيْهِ غَيْرَ مَكْفِيٍّ وَلاَ مُوَدَّعٍ وَلاَ مُسْتَغْنًى عَنْهُ رَبَّنَا "

" Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, yang baik,lagi berkah yang tidak dianggap cukup (selalu di minta tambah) yang tidak berakhir (selalu berkelanjutan) dan yang selalu dibutuhkan, wahai Rabb kami"

DO'A DAN DZIKIR TATKALA MELIHAT SUATU NEGERI ATAU KEMBALI DARI NEGERI LAIN

Dari Shuhaib *Radhiallahu 'anhu* bahwa Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam* tidak melihat suatu negeri yang beliau ingin masukinya kecuali ketika melihatnya selalu mengucapkan :

اللّٰهُمَّ رَبَّ السَمٰوَاتِ السَبْعِ وَمَا أَظْلَلْنَ وَرَبَّ الأَرَاضِيْنَ السَبْعِ وَمَا أَقْلَلْنَ وَرَبَّ الشَيَاطِيْنَ وَمَا أَضْلَلْنَ وَرَبَّ الرِيَاحِ وَمَا ذَرَيْنَ أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ القَرْيَةِ وَخَيْرَ أَهْلِهَا وَخَيْرَ مَا فِيْهَا"

(رواه النسائي)

" Ya Allah Rabb tujuh langit dengan apa yang ada di dalamnya dan Rabb bumi beserta seluruh isinya, Rabb setan dan apa yang mereka sesatkan, Rabb segala angin dan segala yang diterbangkannya, aku memohon kepadaMu kebaikan negeri ini dan kebaikan penduduknya serta yang ada di dalamnya dan aku memohon perlindungan dari keburukan negeri ini dan kejahatan penduduknya serta segala yang ada di dalamnya(HR Nasai dengan sanad hasan).

Anas *Radhiallahu 'anhu* berkata : kami pulang bersama Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam* sampai ketika kami menjelang kota Madinah, Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* berdo'a :

آيِبُونَ تَائِبُونَ عَابِدُوْنَ لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ " (رواه مسلم).

" Kami orang-orang yang kembali, orang-orang yang bertaubat, dan orang yang beribadah kapada Rabb kami dan orang yang memuji(Nya) .

Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* tidak henti-hentinya mengucapkan demikian sampai kami tiba di Madinah (HR Muslim).

DO'A DAN DZIKIR
TATKALA ADZAN DAN SESUDAHNYA

عن أبي سعيد الخذري رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال " إذا سمعتم النداء فقولوا مثل ما يقول المؤذن " (رواه البخاري ومسلم).

Dari Abi Sa'id Al Khudry Radhiallahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda : " apabila kamu mendengar adzan maka ucapkanlah seperti apa yang di ucapkan oleh muadzin " (HR Bukhari dan Muslim).

Dari Jabir bin Abdullah *Radhiallahu 'anhu* bahwa Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda : " Siapa yang setelah mendengar adzan mengucapkan :

" اللهم رب هذه الدعوة التامة والصلاة القائمة آت محمدا الوسيلة والفضيلة وابعثه مقاما محمودا الذي وعدته " (رواه البخاري)

"Ya Allah Rabb nya Panggilan yang sempurna ini, dan shalat yang di dirikannya, berilah Muhammad kedudukan yang tinggi dan kemuliaan, serta bangkitlah dia di kedudukan yang terpuji yang telah Engkau janjikan"
maka baginya syafaatku di hari kiamat (HR Al Bukhari).

Dalam riwayat Al Baihaqi pada akhir do'a tersebut ditambah :

" إنك لا تخلف الميعاد "

" Sesungguhnya Engkau tidak pernah ingkar janji" (sebenarnya tambahan ini adalah lemah, karena tambahan ini riwayatnya syadz (ganjil) lihat Irawaul ghalil : 1 hal : 260-261)

Dari sa'ad bin Abi Waqash *Radhiallahu 'anhu* dari Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bahwa beliau bersabda : siapa yang setelah adzan mengucapkan :

" أشهدُ أن لا إله إلا اللهُ وحده لا شريك لَهُ وأن محمدا عبده ورسولُهُ رضيتُ بالله رَبًّا وبمحمدٍ رَسُولاً وبالإسلامِ دينا " (رواه مسلم)

"Aku bersaksi bahwa tiada Ilah yang berhak disembah melainkan Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya, dan sesungguhnya Muhammad itu hambaNya dan rasulNya. Aku rela menjadikan Allah sebagai Rabb, Muhammad sebagai Rasul dan Islam sebagai agama" maka Allah akan mengampuni segala dosanya (HR Muslim).

Umar bin Khattab berkata: Bahwa *Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

" إذا قال المؤذن الله أكبر الله أكبر، فقال أحدكم الله أكبر الله أكبر. ثم قال : أشهد أن لا إله إلا الله، قال : أشهد أن لا إله إلا الله، ثم قال : أشهد أن محمدا رسول الله، قال : أشهد أن محمدا رسول الله، ثم قال : حي على الصلاة، قال : لا حول ولا قوة إلى بالله، ثم قال : حي على الفلاح، قال : لا حول ولا قوة إلا بالله، ثم قال : الله أكبر الله أكبر، قال : الله أكبر الله أكبر، ثم قال : لا إله إلا الله، قال : لا إله إلا الله "

"Apabila muadzin menyerukan : Allahu Akbar Allahu Akbar, maka seseorang dari kamu mengucapakan : Allahu Akbar Allahu Akbar, kemudian ketika muadzin menyerukan : Asyhadu Alla ilaaha Illallah, diapun mengucapkan : Asyhadu Alla ilaaha Illallah, ketika muadzin menyerukan : Asyhadu Anna Muhammadar Rasulullah, maka diapun mengucapkan : Asyhadu Anna Muhammadar Rasulullah, ketika muadzin menyeruka : Hayya 'alash Shalaah, diapun mengucapka : Laa Haula wala quwwata Illaa Billah, ketika muadzin menyerukan: Hayya 'alal Falaah, dia mengucapkan : Laa haula wala quwwata Illaa billah, tatkala muadzin menyerukan : Allahu Akbar Allahu Akbar diapun mengucapkan : Allahu Akbar Allahu Akbar, tatkala muadzin menyerukan ; laa Ilaaha Illallah maka diapun mengucapkan : La ilaaha illallah, dan hal ini dia ucapkan dari lubuk hatinya maka orang itu masuk sorga" (HR Muslim).

Dari Abdullah bin Amr bin Al'Ash *Radhiallahu 'anhuma* bahwasanya ia mendengar Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

" إذا سمعتم المؤذن فقولوا مثل ما يقول، ثم صلوا علي فإنه من صلى علي صلاة صلى الله عليه بها عشرا ثم سلوا الله لي الوسيلة فإنها منــــزلة في الجنة لا تنبغي إلا لعبد من عباد الله وأرجو أن أكون أنا هو فمن سأل الله لي الوسيلة حلت له الشفاعة"

" Apabila kamu mendengar muadzin (menyerukan adzan) maka ucapkanlah seperti yang diucapkan muadzin, kemudian ucapkanlah shalawat atasku sesungguhnya siapa yang megucapkan shalawat atasku satu shalawat saja maka Allah akan memberi kepadanya sepuluh kerahmatan, kemudian mohonlah kepada Allah untukku Al Wasilah sesungguhnya Al Wasilah itu suatu tempat di sorga yang tidak diperuntukkan kecuali seorang hamba dari hamba-hambaNya, aku berharap agar semoga akulah hamba itu. Siapa yang mintakan untukku al Wasilah maka dia akan mendaptkan syafaat" (HR Muslim).

MEMBERI SALAM, MENJAWAB ORANG BERSIN DAN DO'A UNTUK ORANG SAKIT

" عن عبد الله بن عمر بن العاص رضي الله عنهما أن رجلا سأل النبي صلى الله عليه وسلم : " أي الإسلام خير ؟ قال : تطعم الطعام وتقرأ السلام على من عرفت ومن لم تعرف " (رواه البخاري ومسلم)

"Dari Abdillah bin 'amr bin Al-"Ash Radhiallahu 'anhu bahwasanya ada sesorang laki-laki bertanya kepada Nabi Shallallahu alaihi wa sallam : " Ajaran Islam yang manakah yang paling baik ?Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam menjawab :" Kamu memberi makan dan kamu mengucapkan salam kepada orang yang kamu kenal ataupun yang belum kamu kenal" (HR Al Bukhari dan Muslim).

Abu Hurairah *Radhiallahu 'anhu* berkata: " bahwa Rasulullah *Shallahu alaihi wa sallam* bersabda :

" لا تدخل الجنة حتى تؤمنوا ولا تؤمنوا حتى تحابوا ألا أدلكم على شيء إذا فعلتم تحاببتم أفشوا السلام بينكم " (رواه مسلم).

" Tidak akan masuk surga sehingga seseorang itu beriman, dan tidak sempurna iman seseorang sehingga diantara mereka saling mencintai, maukah kamu saya tunjukkkan sesuatu bila kamu mengerjakannya kamu akan saling mencintai ? sebarkan salam di antara kamu " (HR Muslim).

Dari Abu Hurairah *Radhiallahu 'anhu* bahwa Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

" خمس تجب للمسلم على أخيه : رد السلام وتشميت العاطس وإجابة الدعوة وعيادة المريض واتباع الجنائز" (رواه البخاري ومسلم).

" Lima hal diwajibkan terhadap sorang muslim kepada saudaranya muslim : menjawab salam, mendoakan orang yang bersin, memenuhi undangan, mengunjungi orang yang sakit dan mengikuti jenazah (sampai ke makamnya). (HR Al Bukhari dan Muslim).

Dari Abu Hurairah *Radhiallahu 'anhu* dari Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam*, beliau bersabda:

" حق المسلم على المسلم ست : إذا لقيته فسلم عليه، وإذا دعاك فأجبه، وإذا استنصحك فانصح له وإذا عطس فحمد الله فشمته وإذا مرض فعده وإذا مات فاتبعه " (رواه مسلم)

" Hak seorang muslim atas muslim yang lain ada enam : Jika engkau bertemu kepadanya ucapkan salam, apabila ia mengundangmu penuhilah undangan itu, apabila ia minta nasehat kepadamu maka nasehatilah dia, dan apabila di bersin dan mengucapkan hamdalah (Alhamdulillah) maka ucapkanlah kepadanya Tasymit bacaan (yarhamukallah), apabila ia sakit maka kunjungilah dan apabila ia mati maka ikutilah (anatarkanlah dia sampai ke kuburnya) (HR Muslim).

Dari Abu Hurairah *Radhiallahu 'anhu* dari Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam* beliau bersabda :

" إن الله يحب العطاس ويكره التثاؤب فإذا عطس أحدكم فحمد الله فحق على كل مسلم سمعه أن يشمته، وأما التثاؤب فإنما هو من الشيطان فليرده ما استطاع، فإذا قال: هاء ضحك منه الشيطان" (رواه البخاري ومسلم).

" Sesungguhnya Allah cinta kepada bersin dan benci kepada menguap; apabila salah satu di antara kamu bersin dan mengucapkan (Alhamdulillah) maka menjadi hak setiap muslim apabila ia mendengar agar bertasymit (mengucapkan yarhamukallah). Adapun menguap tak lain adalah dari setan maka hendaknya dicegahnya sedapat mugkin. Apabila seseorang yang menguap mengucapkan ha ha maka setan akan tertawa" (HR Al Bukhari dan Muslim).

Dari Abu Hurairah *Radhiallahu 'anhu* bahwa Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

" التثاؤب من الشيطان فإذا تثاءب أحدكم فليكظم ما استطاع" (رواه مسلم).

" Menguap adalah dari setan, maka apabila salah satu dari kamu menguap maka hendaknya ia mencegahnya sedapat mungkin" (HR Muslim).

Dari Abu Sa'id Al Khudry *Radhiallahu 'anhu* ia berkata bahwa Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

"إذا تثاءب أحدكم فليمسك بيده على فيه فإن الشيطان يدخل منه "

" Apabila salah satu di antara kamu menguap, maka hendaknya ia menutup mulutnya dengan tangannya, karena setan akan masuk melaluinya" (HR Muslim).

Dari Abu Hurairah Ia berkata :

"إذا عطس أحدكم وليقل الحمد لله، وليقل له أخوه أو صاحبه : يرحمك الله، فإذا قال: يرحمك الله فليقل : يهديكم الله ويصلح بالكم" (رواه البخاري).

" Apabila salah seorang di antara kamu bersin dengan mengucapkan 'alhamdulillah maka hendaknya saudaranya

atau temannya mengucapkan yarhamukallah, maka hendaknya ia katakan (kepada teman tadi) yahdikumullah wa yuslihu baalakum" (HR Al Bukhari).

Abu Musa Al- Asy'ari *Radhiallahu 'anhu* berkata : " Aku mendengar Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda :

إذا عطس أحدكم فحمد الله فشمتوه فإن لم يحمد الله فلا تشمتوه" (رواه البخاري).

" Apabila salah seorang di antara kamu bersin dengan mengucapkan tahmid kepada Allah (Bacaan alhamdulillah) maka ucapkanlah kepadanya tasymit (bacaan yarhamukallah) akan tetapi jika ia tidak mengucapkan tahmid (bacaan alhamdulillah) maka tak perlu mengucapkan kepadanya tasymit" (HR Muslim).

PENUTUP RISALAH:
NASEHAT TENTANG PENTINGNYA MASALAH INI

"عن أبي رقية تميم بن أوس الداري رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم أنه قال : الدين النصيحة، قيل : لمن يا رسول الله ؟ قال : لله ولكتابه ولرسوله ولأئمة المسلمين وعامتهم" (رواه مسلم).

" Dari Abi Ruqayyah Tamim bin Aus Ad Daari Radhiallahu 'anhu dari Nabi Shallallahu alaihi wa sallam beliau bersabda : " Agama itu nasehat" sahabat bertanya : Untuk siapa ya Rasulullah ? Nabi menjawab : " Bagi Allah, kitabNya rasulNya dan para pemimpin Islam serta kaum muslimin umumnya (HR Muslim).

Dari Jabir bin Abdullah Al Bajali Radhiallahu 'anhu ia berkata:

" بايعت رسول الله صلى الله عليه وسلم على إقامة الصلاة وإيتاء الزكاة والنصح لكل مسلم " (رواه البخاري ومسلم)

" Aku berbai'at kepada Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam untuk mendirikan shalat, membauar zakat, dan menasehati setiap muslim" (HR Al Bukhari dan Muslim).

Dari Anas bin Malik *Radhiallahu 'anhu* dari Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam* beliau bersabda :

" لا يؤمن أحدكم حتى يحب لأخيه ما يحب لنفسه " (رواه البخاري).

" Tidak sempurna Iman salah seorang di antara kamu sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana mencintai diri sendiri" (HR Al Bukhari dan Muslim).

Dari Abi Mas'ud al Anshari *Radhiallahu 'anhu* dari Nabi *Shallallahu alaihi wa sallam* beliau bersabda :

" من دل على خير فله مثل أجر فاعله " (رواه مسلم)

" Siapa saja yang menunjukkan jalan kabaikan maka baginya pahala sama besarnya seperti yang mengerjakannya (HR Muslim).

Inilah akhir apa yang dapat saya himpun dan saya mohon kepada Allah agar buku kecil ini bermanfaat kepada hamba-hambaNya, sesungguhnya Allah Maha Mendengar dan Maha Dekat. Segala puji bagi Allah Ilah semesta alam, semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam*, kepada keluarganya, para sahabatnya dan siapa saja yang mengikuti mereka dengan baik sampai hari kiamat.

10 Dzulqo'dah 1409 H.
Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz.